

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGAJARAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER GASAL TAHUN 2015/2016**

**SMP NEGERI 2 NGAGLIK,
GADINGAN, GENTAN, SINDUHARJO
KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
10 Agustus 2015 s.d 12 September 2015**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



Disusun Oleh:

ERIANA RISTIANI

NIM 12201244039

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Eriana Ristiani
NIM : 12201244039
Fakultas/Prodi : FBS/PBSI

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL UNY 2015 di SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 September 2015

Mengesahkan,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Titik Sunarti, S.Pd
NIP 19600330 198111 2 002

Eriana Ristiani
NIM 12201244039

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah SMP N 2 Ngaglik

Dra. St. Nurbaya, M.Hum
NIP 19640406 199003 2 002

Agustin Margi Rahayu, S.Pd
NIP 19630810 198703 2 013

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Ngaglik ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait seluruh kegiatan PPL individu yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 2 Ngaglik.

Perlu disadari bahwa terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua penulis yang telah memberikan dukungan baik moral dan material;
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor UNY yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di bidang pendidikan;
3. Prof. Dr. Zamzani, selaku Dekan FBS UNY;
4. Dr. Maman Suryaman, M.Hum selaku Ketua Jurusan PBSI FBS UNY;
5. Ngatman Soewito, M.Pd. selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
6. Dra. St. Nurbaya, M.Si, M.Hum. selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan membimbing dan pengarahan;
7. Armin Aryani, S.Pd. selaku kepala SMP N 2 Ngaglik yang telah bersedia menerimakami mahasiswa PPL di sekolah tersebut;
8. Supriyanto, S.Pd. selaku koordinator PPL sekolah;
9. Titik Sunarti, S.Pd. selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan;
10. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan SMP N 2 Ngaglik;
11. Siswa-siswi SMP N 2 Ngaglik tahun ajaran 2015/2016;
12. Sahabat seperjuangan PPL UNY di SMP N 2 Ngaglik (Stanis, Tedi, Lilik, Dian, Vina, Eva, Anik, Kartina, Diah, Lulut, dan Jasmine) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan KKN-PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Halaman Pengesahan..... ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Daftar Lampiran..... vi

Abstrak..... vii

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 1. Kondisi Sekolah 1

 2. Potensi dan Karakteristik..... 3

 3. Visi dan Misi..... 6

 4. Tujuan Sekolah..... 6

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... 7

 1. Penyusunan RPP..... 8

 2. Praktik mengajar Terbimbing..... 9

 3. Menyusun Laporan PPL..... 9

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan..... 10

 B. Pelaksanaan PPL..... 12

 1. Praktik Mengajar Terbimbing 12

 C. Analisis Hasil dan Refleksi..... 18

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 21

 B. Saran..... 21

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2. Matriks PPLIndividu

Lampiran 3.Serapan Dana

Lampiran 4. Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar

Lampiran5. Laporan Mingguan

Lampiran6.Hasil Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP N 2 NGAGLIK SLEMAN
D.I. YOGYAKARTA**

Oleh
Eriana Ristiani
NIM. 12201244039

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang terintegrasi untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, dalam hal ini guru atau tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar, dan kegiatan kependidikan lainnya. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak minimal 4 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2014 sampai dengan 12 September 2015. Praktik mengajar terbimbing ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi *Micro Teaching*, pembekalan PPL, observasi sekolah, mengumpulkan materi ajar, mempelajari silabus dan menyusun RPP. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing. Tahap analisis hasil berisi hasil, hambatan, solusi, dan refleksi.

Pada pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, semua mampu teratasi berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut. Setelah kegiatan PPL selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman nyata dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *PPL, Praktik Mengajar Terbimbing*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Sekolah

Keberadaan SMP N 2 Ngaglik Sleman sejak tahun 1967 yang sebelumnya merupakan Filial SMP N 1 Ngaglik Sleman. SMP N 2 Ngaglik Sleman dikenal luas oleh masyarakat. Letak geografis yang strategis dekat dengan jalan raya Yogya-Kaliurang tepatnya di Dusun Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, sebelah barat terdapat lapangan sepak bola, sebelah timur terdapat pemukiman penduduk, keadaan sosial budaya yang beragam, berada dalam lingkungan masyarakat yang religious, keadaan ekonomi orang tua peserta didik yang beragam dengan profesi campuran antara pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, buruh, TNI dan POLRI dengan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi sekolah yang baik, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. personil tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang sebagian besar berijazah S1 dan tenaga kependidikan 6 orang akan memperkuat kemajuan sekolah. Minat masyarakat menunjukkan peningkatan yang di tandai dengan semakin banyak calon peserta didik baru yang mendaftarkan di SMP N 2 Ngaglik Sleman. Prestasi sekolah untuk dua tahun terakhir mengalami peningkatan walaupun peningkatan belum terlalu besar sedangkan prestasi non akademik sering menjadi juara baik tingkat propinsi khususnya dalam lingkungan hidup, TIK, dan olahraga.

Kerjasama sekolah bagi unit pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait dengan lingkungan (instansi) horizontal maupun vertical. Kerjasama instansi horizontal dilingkungan sekolah antara lain dengan desa terkait dengan tanah atau lahan yang digunakan untuk gedung sekolah. Sedangkan dengan Puskesmas Kecamatan Ngaglik, karena terkait dengan pemeliharaan kesehatan peserta didik maupun tenaga pendidik di SMP N 2 Ngaglik Sleman sedangkan kerjasama dengan Kepolisian sektor Ngaglik karena terkait dengan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sekolah. Adapun kerjasama dengan instansi vertical Dikpora Kabupaten Sleman karena SMP N 2 Ngaglik berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. Pemuda dan Olahraga Kabupaten

Sleman maupun Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY dan kerjasama dengan UNY dalam PPL terpadu.

Lingkungan SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **keunggulan** antara lain :

1. Secara geografis letaknya strategis.
2. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat dan terawat.
3. Pagar sekolah yang permanen dan kuat.
4. Lokasi bangunan dan gedung cukup luas.
5. Dekat dengan jalan raya sehingga mudah dalam transportasi.
6. Memiliki mushola dari swadaya masyarakat (Orang tua peserta didik).
7. Dekat dengan kota Kecamatan Ngaglik.
8. Guru dan Karyawan serta komite sekolah berkomitmen dalam mengelola sekolah untuk menciptakan peserta didik cinta Bangsa dan Negara.
9. Sebagian besar guru sudah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik yang profesional.
10. Memiliki ruang Laboratorium IPA.
11. Memiliki ruang Laboratorium TIK.
12. Memiliki ruang Laboratorium MIPA.
13. Memiliki ruang Laboratorium Bahasa.

Namun demikian SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **kelemahan** antara lain :

1. Keadaan kantin sekolah yang belum representatif.
2. Belum memiliki ruang pembelajaran Agama Katholik dan Agama Kristen.
3. Belum memiliki ruang AVA.

2. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

1. Tenaga pendidik dan kependidikan

a. Kekuatan

SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki tenaga pendidik 26 guru dan tenaga kependidikan 6 pegawai. Kualitas pendidikan meliputi 23 guru berkualifikasi S1, 5 orang berkualifikasi D3. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi 1 orang berkualifikasi S, satu orang D3 dan 4 orang berkualifikasi SMA.

b. Kelemahan

Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP N 2 Ngaglik Sleman memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal.

Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

c. Tantangan

Tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara profesional serta tuntutan pada sekolah standar nasional (SSN). Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kabupaten maupun MGMPs.

d. Peluang

Data menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah peserta didik pendaftar dan yang diterima selalu menunjukkan peningkatan yang sangat banyak merupakan peluang kurikulum SMP N 2 Ngaglik, tahun pelajaran 2015/2016 tentang kepercayaan masyarakat. dengan adanya sertifikasi guru diharapkan guru semakin bersemangat dalam bekerja sehingga menjadi guru efektif.

Mencermati dari kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada bagi tenaga pendidik dan kependidikan maka hal-hal yang perlu dilakukann oleh SMP N 2 Ngaglik Sleman adalah dilakukan pembinaan dan pelatihan.

2. Peserta Didik

a. Kekuatan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui seleksi dengan mempertimbangkan SKHUN serta jumlah pendaftar selalu melebihi kuota penerimaan maka dapat memperoleh siswa yang berkemampuan lebih baik.

b. Kelemahan

Peserta didik yang berasal dari berbagai daerah dan asal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi.

c. Tantangan

SMP N 2 Ngaglik Sleman harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

d. Peluang

Dengan imput nilai yang masuk di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman baik maka mempunyai peluang untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Mencermati dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada bagi peserta didik, maka hal itu perlu dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
2. Membuat program jam tambahan setelah selesai pelajaran

3. Proses Pelajaran

Kurikulum SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil analisis konteks proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan 6 hari efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kelas VII dan kelas VIII rincian 38 jam/minggu ditambah 2 jam untuk mata pelajaran bahasa Jawa
2. Untuk kelas IX rincian 38jam/minggu

4. Sarana dan Prasarana

a. Kekuatan

Dengan bantuan dari SNP maka sekolah berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, antara lain: 12 ruang kelas menggunakan media elektronik dilengkapi LCD proyektor, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan , 1 ruang laboratorium bahasa dan aula sekolah.

b. Kelemahan

Dengan luas tanah hanya 1050 m², maka dalam pengembangan sekolah hanya pada lantai atas, dan tidak cukup dengan biaya yang sedikit, dekan tuntutan SNP yang harus semua kelas berbasis IT maka tentu saja masih kurang atau belum memenuhi standar nasional untuk seluruh kelas

c. Tantangan

Sekolah tidak boleh menarik dana, ini merupakan tantangan tersendiri guna pembangunan sarana dan prasarana sekolah

d. Peluang

Jika mendapat dukungan dana dari pemerintah maka terbuka peluang untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

5. Manajemen

a. Kekuatan

Dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT)

b. Kelemahan

Dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

c. Tantangan

Dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

d. Peluang

Dengan adanya kewajiban dari Dinas untuk mengembangkan sekolah merupakan peluang untuk mengajukan dana stimulant berupa hibah guna mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

3. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Visi

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam mutu, terampil dalam karya, dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa optimal.
- c) Menciptakan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Melaksanakan proses belajar mengajar keterampilan yang didukung sarana prasarana yang optimal.
- e) Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan Ekstrakurikuler.
- f) Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- g) Melakukan kegiatan Jumat berseri (bersih, sehat, rapi, dan indah).

4. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan Satuan Pendidikan SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Komponen pengembangan standar isi dan standar lulusan, diantaranya:

- a) Sekolah mampu mewujudkan dokumen KTSP melalui mekanisme yang mencakup tujuh tahap penyusunan dengan mengacu pada pedoman BSNP.
 - b) Siswa mampu mewujudkan rata-rata nilai kelulusan belajar mata pelajaran kelompok iptek 85,0.
 - c) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengapresiasi karya seni dan budaya minimal 5 jenis setiap satu tahun pelajaran.
 - d) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk pembentukan akhlak mulia.
2. Komponen pengembangan standar proses, diantaranya:
- a) Sekolah mampu mewujudkan 100% guru mata pelajaran melaksanakan proses pembelajaran meliputi: strategi atau metode CTL, pendekatan pembelajaran tuntas, dan pendekatan pembelajaran PAIKEM untuk kelas IX serta pendekatan saintifik untuk kelas VII dan VIII.
 - b) Sekolah mampu melaksanakan pengawasan proses pembelajaran secara terprogram dan intensif melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut minimal satu kali dalam satu semester.
3. Komponen pengembangan standar pendidikan dan tenaga kependidikan, diantara:
- a) Sekolah mampu memenuhi 90% kualitas pendidikan guru minimal S1 atau Diploma IV.
 - b) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
 - c) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran bersertifikasi.
 - d) Sekolah mampu mewujudkan seorang kepala sekolah yang mampu menggalang dana untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri sebanyak 20% dari dana ekstrakurikuler dalam rencana kerja sekolah.
4. Komponen pengembangan standar sarana dan prasarana, diantaranya:
- a) Sekolah mampu menyediakan 12 ruang kelas dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana dan prasarana.
 - b) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang pusat sumber belajar dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - c) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium IPA dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - d) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium bahasa dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.

5. Komponen pengembangan standar pengelolaan, diantaranya:
 - a) Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan tertulis sesuai dengan standar pengelolaan.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan minimal 100% kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.
6. Komponen pengembangan standar penilaian pendidikan, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu menghasilkan perangkat penilaian untuk 11 mata pelajaran kelas VII dan VIII serta 12 mata pelajaran untuk kelas IX yang mengacu pada standar penilaian pendidikan.
 - b) Sekolah dapat melaksanakan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
 - c) Sekolah dapat menentukan kelulusan siswa lebih tinggi minimal 1,5 dari kriteria yang berlaku.
7. Komponen pengembangan standar pembiayaan
 - a) Sekolah dapat membiayakan biaya sebanyak 100% dari anggaran pengembangan pendidikan dan tenaga pendidik dalam rencana kerja sekolah.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan modal kerja 100% untuk membiayai seluruh kebutuhan pendidikan selama tahun pelajaran.
 - c) Sekolah dapat mengeluarkan biaya sebanyak 100% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di masing-masing kelas.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk persiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Melaksanakan praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

3. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Suatu kegiatan sebaiknya dimulai dengan persiapan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya. Persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PPL untuk dapat mengikuti kegiatan PPL. Salah satunya adalah lulus pada mata kuliah *Micro Teaching* dan diadakannya persiapan berupa pembekalan PPL dari prodi.

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan sekolah yang merupakan lingkungan belajar siswa, yang akan digunakan untuk kegiatan PPL. Dengan adanya observasi, mahasiswa PPL dapat mengamati kondisi sekolah secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada, karakteristik siswa, hambatan pelaksanaan pembelajaran dan cara menyikapinya yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan PPL. Selain kegiatan di atas, ada lagi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan PPL. Kegiatan itu antara lain:

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B dan telah menempuh minimal 100 sks. Praktek pengajaran mikro dilakukan bersama anggota PPL yang bernaung pada satu DPL. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa berlatih membuat RPP, mengajar, dan mengelola kelas.

2. Pembekalan PPL

Sebelum penerjunan PPL ke sekolah yang dituju, mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan dari UPPL UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru dibidang pendidikan.

3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilakukan sebelum mahasiswa melakukan PPL. Kegiatan observasi dilakukan di SMP Negeri 2 Ngaglik selama tujuh hari. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- a. Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang kondisi fisik dan non fisik sekolah sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri 2 Ngaglik.
- b. Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

- c. Menyepadankan pelaksanaan belajar mengajar yang akan dilakukan dalam *Micro Teaching* dengan suasana, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang terdapat di SMP Negeri 2 Ngaglik.
- d. Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media yang dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu.

4. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa meminta materi pelajaran kepada guru kelas sesuai dengan kelas yang akan diampu. Kegiatan ini disertai dengan konsultasi dengan guru untuk menyamakan persepsi sebelum RPP dibuat.

5. Mempelajari Silabus dan Buku Pegangan Guru

Silabus ini memuat tentang:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Pokok Pembelajaran

6. Menyusun RPP

Penyusunan RPP ini disiapkan oleh mahasiswa praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dan penyusunannya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Ngaglik, yang meliputi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VII, VIII, dan IX.

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan

persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan Praktik Mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

SMP Negeri 2 Ngaglik menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 19 Agustus 2015 sampai dengan 7 September 2015. Praktikan Bahasa Indonesia dibimbing oleh seorang guru pembimbing, yaitu Ibu Titik Sunarti, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VII B dan VII C. Total jumlah mengajar 8 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Ngaglik (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa, Kemdikbud dan Buku pendukung lainnya seperti internet, koran, dan beberapa surat.

c. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SMP N 2 Ngaglik pada tanggal 19 Agustus sampai dengan 7 September 2015 dengan keterangan sebagai berikut :

1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada kelas VII B dan VII C.

Adapun materi yang dipraktikan adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan Pertama Mengajar Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 19 Agustus 2015 (09.25-10.45)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VII C/I
4.	Standar Kompetensi	3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca
5.	Kompetensi Dasar	3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit
7.	Materi Belajar	Membaca cepat 200 kata per menit

2) Pertemuan Kedua Mengajar Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Senin, 24 Agustus 2015 (07.40-09.00)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VII C/I
4.	Standar Kompetensi	3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca
5.	Kompetensi Dasar	3.3 Membaca berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat
7.	Materi Belajar	Membaca teks upacara

3) Pertemuan Ketiga Mengajar Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Selasa, 25 Agustus 2015 (08.30-09.25 dan 09.25-10.10)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VII B/1
4.	Standar Kompetensi	3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca
5.	Kompetensi Dasar	3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit
7.	Materi Belajar	Membaca cepat 200 kata per menit

4) Pertemuan Keempat Mengajar Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 26 Agustus 2015 (09.25-10.45)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VII C/1
4.	Standar Kompetensi	3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca
5.	Kompetensi Dasar	3.3 Membaca berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat
7.	Materi Belajar	Melanjutkan membaca teks perangkat upacara

5) Pertemuan Kelima Mengajar Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Kamis, 27 Agustus 2015 (07.10-08.30)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VII B/1
4.	Standar Kompetensi	3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca
5.	Kompetensi Dasar	3.3 membaca berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat
7.	Materi Belajar	Membaca teks perangkat upacara

6) Pertemuan Keenam Mengajar Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Rabu, 2 September 2015 (09.25-10.45)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VII C/1
4.	Standar Kompetensi	2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman
5.	Kompetensi Dasar	2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif
7.	Materi Belajar	Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan

7) Pertemuan Ketujuh Mengajar Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Kamis, 3 September 2015 (07.10-08.30)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VII B/1
4.	Standar Kompetensi	8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng
5.	Kompetensi Dasar	8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun
7.	Materi Belajar	Menulis pantun

8) Pertemuan Kedelapan Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Senin, 7 September 2015 (07.40-09.00)
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VII C/1
4.	Standar Kompetensi	7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca
5.	Kompetensi Dasar	7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca
7.	Materi Belajar	Menceritakan cerita anak

d. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, diskusi. Sedangkan metode pembelajaran yang

digunakan dalam proses pembelajaran adalah SQ3R, Metode dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*), *Think Pair and Share*, Tebak Kata, *Cooperative Script*, inkuiri, yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

a. Ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas dan di luar kelas.

b. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara empat orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

c. Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung..

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu SQ3R, Metode dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*), *Think Pair and Share*, Tebak Kata, *Cooperative Script*, inkuiri dapat membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

d. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

a. Media Gambar/video

- b. *Whiteboard*
- c. *Power Point*
- d. Lembar penilaian
- e. Lembar tugas
- f. Alat pembelajaran

e. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu – waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan *feedback* dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan pekerjaan rumah.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit atau dibenahi maka praktikan harus membenahi/memperbaiki instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrument soal kegiatan.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1-3 kali tatap muka. Sehingga materi akan disampaikan semua dan akan dilaksanakan penilaian dari semua materi yang diajarkan semua di awal.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga

memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- b. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Setelah kegiatan PPL selesai dilaksanakan, praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Pengalaman yang di dapat antara lain pengalaman mengajar siswa SMP, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PPL. Praktikan juga belajar untuk mengevaluasi pembelajaran, merumuskan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung dan cara menyikapinya.

1. Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali. Praktikan berusaha megamati perilaku siswa selama proses pembelajaran sebagai penilaian afektif dan psikomotor.

a. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif ini merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Evaluasi kognitif biasanya berupa soal tes yang diberikan di akhir proses pembelajaran.

b. Penilaian Afektif

Penilaian afektif adalah penilaian terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran seperti kemauan siswa dalam belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

c. Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor ini dapat dilihat dari keterampilan, kedisiplinan, dan ketelitian siswa.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan itu antara lain:

a. Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.

b. **Sulitnya Membangun Suasana Kondusif**

Suasana pembelajaran yang kondusif merupakan keinginan semua pengajar selama melakukan proses belajar mengajar. Namun, seringkali suasana kelas kurang kondusif terjadi bahkan siswa mudah merasa bosan dalam belajar.

c. **Praktikan Kurang Bisa Memberikan Perhatian yang Menyeluruh Kepada Siswa**

Ada beberapa siswa yang merasa kurang diperhatikan selama proses belajar karena beberapa poin di atas misalnya karakteristik siswa yang berbeda serta sulitnya membangun suasana yang kondusif di kelas.

3. Usaha Untuk Mengatasi Hambatan

Usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah tersebut di atas antara lain:

a. **Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam**

Mengetahui karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode dan media dalam mengajar.

b. **Sulitnya Membangun Suasana Kondusif**

Untuk membangun suasana yang kondusif di kelas, praktikan mencoba menarik perhatian siswa dengan senam otak, gambar, permainan, dan perlombaan sederhana, serta menggunakan media yang bervariasi.

c. **Praktikan Kurang Bisa Memberikan Perhatian yang Menyeluruh Kepada Siswa**

d. **Praktikan berusaha untuk berkeliling kelas dan membantu tiap siswa ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.**

4. Refleksi Pelaksanaan PPL

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena karakteristik anak usia SMP adalah senang meniru, melakukan apa yang telah mereka lihat. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula guru

belajar menunjukkan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berkepribadian khusus yakni kombinasi dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik.

Selama kurang lebih dua bulan menjalani PPL, praktikan menyadari bahwa profesi guru adalah profesi yang mulia. Guru merupakan salah satu media bagi siswa untuk mengerti dunia dan mengerti bagaimana bersikap dan berperilaku. Guru merupakan seorang pelaksanan dan sangat menentukan sekali penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ngaglik maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu kegiatan PPL telah terencana dan terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari dosen pembimbing, kepala sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik, koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngaglik, guru pembimbing, guru kelas, dan karyawan, serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Ngaglik; adanya dukungan dan motivasi dari pihak-pihak yang telah tersebut di atas, atas kepercayaannya kepada praktikan untuk berkreasi dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk praktik mengajar. Selain itu, seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

B. SARAN

1. Saran kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik
 - a. Guru kelas hendaknya menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.
 - b. Siswa SMP Negeri 2 Ngaglik agar meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun non-akademik.
2. Saran kepada pihak UPPL UNY

Agar program PPL berjalan dengan lancar, hendaknya pihak UPPL memberikan pembekalan yang cukup dan memberikan arahan tentang cara membuat laporan PPL dengan jelas.
3. Mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pihak manapun demi tercapainya tujuan bersama.
 - b. Mahasiswa hendaknya menjalani mata kuliah *Micro Teaching* dengan sebaik-baiknya.
 - c. Mahasiswa PPL hendaknya mampu menjaga kekompakan tim hingga kegiatan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2015. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim KKN-PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

:

: SMP 2 Ngaglik

: Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, D. I Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Matrik Program PPL						
	a. Persiapan	3					3
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-					-
2	Mengikuti KBM						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	2	2	8	8		20
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
3	Praktik Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing atau DPL	1	1	1	1	1	5
	2) Mengumpulkan dan menyusun materi	5	3	6	5		19
	3) Membuat RPP	3	5	4	4	4	20
	4) Menyiapkan dan membuat media pembelajaran		2	5	6		13
	b. Pelaksanaan		2	8	4		14
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1	5	4		10
4	Evaluasi Hasil Belajar Siswa						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan		2	2	5		9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						2
5	Pembuatan Alat Penunjang Pembelajaran (powerpoint materi)						
	a. Persiapan			1	2		3
	b. Pelaksanaan			2	4		6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
6	Rapat Internal Mahasiswa PPL						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5

7	Membudayakan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, santun) antar warga SMP 2 Ngaglik						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
8	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
9	Jum'at Bersih						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
10	Upacara Peringatan HUT RI ke-70						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		3				3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						-
11	Mendampingi Guru Piket						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	3	4	4	3	3	17
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
12	Pembenahan Perpustakaan						
	a. Persiapan	-			-		-
	b. Pelaksanaan	4,5					4,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-			-		-
13	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan				1	1	2
	b. Pelaksanaan				3	5	8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
14	Lain-lain						
	a. Mendampingi siswa mengerjakan tugas	5	2				7
	b. Membeli pot dan bunga				4		4
	Jumlah						213

Mengetahui/menyetujui		Yang membuat,
Kepala SMP 2 Ngaglik	Dosen Pembimbing Lapangan	Mahasiswa PPL
Dra. Agustin Margi Rahayu, S. Pd	Dra. St. Nurbaya, M.Si, M.Hum	Eriana Ristiani
NIP. 19630810 198703 2 013	NIP. 19640406 199003 2 002	NIM. 12201244039



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH

ALAMAT SEKOLAH

FAK./JUR./PRODI

: SMP 2 NGAGLIK

: GENTAN, SINDUHARJO, NGAGLIK,

: FBS/PBSI/PBSI

SLEMAN, D. I YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING

: ST. NUR

NAMA MAHASISWA

NO. MAHASISWA

GURU PEMBIMBING

: ERIANA

: 1220124

: TITIK SU

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan
1	Senin, 10 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)	
		Upacara hari Senin	Mengikuti upacara hari Senin, serta perkenalan secara resmi mahasiswa PPL kepada seluruh siswa, guru, dan karyawan	
		Pembuatan matriks dan jadwal piket	Telah membuat matriks programkerja PPL serta jawal piket untuk semua anggota PPL SMP N 2 Ngaglik	
		Mendampingi siswa mengerjakan tugas	Membantu guru bahasa Indonesia yang tidak dapat masuk ke kelas, mendampingi anak-anak kelas 9B	Banyak peserta didik yang susah dikendalikan di dalam kelas, karena tidak ada guru.
	Selasa, 11 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)	
		Mendampingi guru piket	Telah menjaga meja piket guru,merekap data siswa yang tidak masuk, serta memberikan izin kepada guru maupun siswa yang akan keluar area sekolah	
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari materi bahan ajar yang akan digunakan untuk kegiatan mengajar terbimbing, melalui internet	
		Membuat RPP	Telah membuat RPP untuk kegiatan pembelajaran terbimbing	

	Rabu, 12 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari bahan ajar melalui internet mengenai cerita pengalaman yang paling menarik.		
		Mengikuti KBM	Observasi kelas mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas 7C		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Melanjutkan mencari materi pembelajaran melalui internet		
	Kamis, 13 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		
		Mendampingi siswa mengerjakan tugas	Mendampingi peserta didik kelas 8D dan 8C dalam pembelajaran bahasa Inggris karena guru tidak masuk ke dalam kelas	Terdapat peserta didik yang berkelahi, ramai, serta tidak mengerjakan tugas.	I
	Jumat, 14 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		
		Jumat bersih	Telah membantu membersihkan lingkungan sekolah, menyapu, menyiram tanaman, membersihkan kaca, serta menata buku di perpustakaan		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran		
		Pembenahan perpustakaan	Telah membantu nomorisasi buku-buku perpustakaan		
		Membuatan RPP	Membuat RPP tentang membaca cepat		
	Sabtu, 15 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik)		

		membuatan RPP	Melanjutkan membuat RPP tentang membaca cepat		
		Pembenahan perpustakaan	Membantu membereskan buku-buku di perpustakaan, mengelompokkan sesuai kelompok-kelompok buku.		
2	Senin, 17 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Upacara peringatan HUT RI ke-70	Mengikuti kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI Ke-70 di SMP N 2 Ngaglik dan di Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta		
	Selasa, 18 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Membuat RPP tentang membaca cepat dan konsultasi RPP yang akan digunakan untuk mengaja		
		Mendampingi guru piket	Telah menjaga meja piket guru, merekap data siswa yang tidak masuk, serta memberikan izin kepada guru maupun siswa yang akan keluar area sekola		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	Membuat soal membaca cepat dari bacaan " <i>Wahana Rosetta Jalani Manuver di Mars</i> "		
	Rabu, 19 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	membuat urutan pembelajaran		
		Praktik mengajar terbimbing	Telah mengajar kelas 7C dengan materi membaca cepat 200 kata per menit	Waktu mengajar masih tersisa 10 menit	
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi pengajaran dengan guru pembimbing		

		Mengikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa di kelas 9D		
	Kamis, 20 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari materi pembelajaran mengenai perangkat upacara		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi dengan guru bahasa Indonesia mengenai materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya		
	Jumat, 21 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Jumat bersih	Telah membantu membersihkan lingkungan sekolah, menyapu, menyiram tanaman		
		Pembuatan RPP	Membuat RPP mengenai materi pembelajaran teks perangkat upacara		
	Sabtu, 22 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Membuat RPP	Melanjutkan membuat RPP mengenai materi pembelajaran teks perangkat upacara		
		Konsultasi dengan DPL	Konsultasi dengan DPL mengenai perencanaan pembelajaran dan hambatan-hambatan ketika mengajar		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi dengan guru mengenai RPP yang untuk pembelajaran minggu depan		
		Mengikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 7D dengan materi pengumuman		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari metode yang sesuai untuk pembelajaran		

			perangkat upacara		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	Mencari rekaman suara pembacaan UUD 1945 yang baik dan benar		
3	Senin, 24 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Upacara bendera hari senin	Telah mengikuti kegiatan upacara bendera hari senin di lapangan basket SMP N 2 Ngaglik		
		Praktik mengajar terbimbing	Telah mengajar kelas 7C dengan materi perangkat upacara (UUD 1945)	Siswa kurang konsentrasi dan susah untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran	
		Evaluasi dan tindak lanjut	Mengevaluasi kegiatan pengajaran bersama guru pembimbing		
		Menikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 7D mengenai cerita anak		
		Membuat RPP	Membuat RPP tentang membaca cepat 200 kata per menit		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	Membuat soal untuk kegiatan pembelajaran membaca cepat dari sebuah bacaan berjudul <i>"Timnas U-23 Antisipasi Permainan Terbuka Maladewa"</i>		
	Selasa, 25 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	Membuat susunan pengajaran		
		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar kelas 7B dengan materi membaca cepat 200 kata per menit		
		Evaluasi hasil belajar siswa	Mengoreksi dan memasukan nilai hasil belajar siswa		
		Evaluasi dan tindak lanjut	Evaluasi praktek mengajar bersama guru bahasa Indonesia		
		Mendampingi guru piket	Telah menjaga meja piket guru, merekap data siswa yang tidak masuk, serta memberikan izin kepada guru maupun siswa yang		

			akan keluar area sekola		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran mengenai teks upacara “doa”		
	Rabu, 26 Agustus	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Mengikut KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 7A dengan materi cerita anak		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Membuat susunan pembelajaran		
		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar kelas 7C dengan materi perangkat upacara “doa”		
		Evaluasi dan tindak lanjut	Evaluasi praktek mengajar bersama guru bahasa Indonesia		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari video kegiatan upacara bendera		
	Kamis, 27 Agustus	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Praktik mengajar terbimbng	Mengajar kelas 7B dengan materi perangkat upacara		
		Evaluasi dan tindak lanjut	Evaluasi mengajar bersama guru bahasa Indonesia		
		Evaluasi belajar siswa	Mengoreksi dan memberi nilai hasil pembelajaran siswa		
		Mengikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 7A		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi mengenai materi mengajar minggu depan		
	Jumat, 28 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Jumat bersih	Telah membantu membersihkan lingkungan sekolah, menyapu, menyiram tanaman		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mengumpulkan materi pembelajaran melalui internet		

	Sabtu, 29 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari materi pembelajaran mengenai cerita pengalaman yang mengesankan melalui internet		
		Mengikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 7D		
4	Senin, 31 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Upacara bendera hari senin	Telah mengikuti kegiatan upacara bendera hari senin di lapangan basket SMP N 2 Ngaglik		
		Evaluasi hasil belajar siswa	Melanjutan mengoreksi dan menilai hasil belajar siswa		
		Mengikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 7D		
	Selasa, 1 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari video mengenai cerita pengalaman		
		Membuat RPP	Membuat RPP mengenai cerita pengalaman		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi mengenai RPP untuk bahan pembelajaran		
		Membuat alat penunjang pembelajaran (power point)	Membuat power point mengenai materi cerita pengalaman		
	Rabu, 2 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	membuat urutan pembelajaran		
		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar kelas 7C dengan materi cerita pengalaman	Komputer mati saat LCD dinyalakan	
		Evaluasi dan tindak lanjut	Evaluasi praktek mengajar bersama guru bahasa Indonesia		

		Evaluasi hasil belajar siswa	Mengoreksi dan menilai hasil belajar siswa		
		Mengumpulkan dan menyusun materi	Mencari materi pembelajaran mengenai pantun melalui internet		
		Membuat RPP	Membuat RPP mengenai pantun		
		Konsultasi dengan guru	Konsultasi dengan guru mengenai RPP dan materi pembelajaran		
		Membuat alat penunjang pembelajaran (power point)	Membuat power point mengenai materi pantun		
	Kamis, 3 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar kelas 7B dengan materi pantun	Komputer mati saat LCD dinyalakan	
		Evaluasi dan tindak lanjut	Evaluasi praktek mengajar bersama guru bahasa Indonesia		
		Evaluasi hasil belajar siswa	Mengoreksi dan menilai hasil belajar siswa		
	Jumat, 4 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Jumat bersih	Telah membantu membersihkan lingkungan sekolah, menyapu, menyiram tanaman		
		Evaluasi hasil belajar siswa	Merekap nilai siswa		
	Sabtu, 5 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Mengikuti KBM	Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 7D		
		Membeli pot dan bunga	Membeli pot dan bunga untuk kenang-kenangan SMP N 2 Ngaglik		
5	Senin, 7 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		

		Upacara bendera hari senin	Telah mengikuti kegiatan upacara bendera hari senin di lapangan basket SMP N 2 Ngaglik		
		Konsultasi dengan DPL	Konsultasi dengan DPL di kampus UNY mengenai format pembuatan laporan		
	Selasa, 8 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Evaluasi dan tindak lanjut	Membuat dan merevisi RPP pembelajaran yang pernah diajarkan		
		Evaluasi hasil belajar siswa	Merekap nilai siswa		
		Evaluasi dan tindak lanjut	Membuat Silabus dan laporan kegiatan mengajar		
	Rabu, 9 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		
		Pembuatan Laporan PPL	Menyusun dokumentasi hasil kegiatan		
	Kamis, 10 Sepember 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antarwarga SMP 2 Ngaglik		

Mengetahui :

Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan
Mahasiswa,

St. Nurbaya, M.Hum
NIP. 19640406 199003 2 002
NIP.119600330 198111 2 002

Guru

Eriana Ristiani
NIM.

Titik Sunarti, S. Pd

1220124403

**SERAPAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEMESTER KHUSUS
TAHUN 2014**

NOMOR LOKASI :

NAMA LOKASI : SMP Negeri 2 Ngaglik

ALAMAT LOKASI : Gadingan, Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)		Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	
1.	Pembuatan RPP	- Telah selesai dikerjakan 8 RPP (semua rangkap 2 ditambah <i>fotocopy</i> soal evaluasi dan bacaan)		Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
2.	Media	- Untuk 8 kali mengajar		Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
3.	Penyusunan laporan	- Telah selesai penyusunan laporan PPL (rangkap 3)		Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
Jumlah				Rp. 280.000,-	Rp. 280.000,-

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustin Margi R.,S.Pd

Dra. St. Nurbaya, M.Hum

Eriana Ristiani

NIP 19630810 198703 2 013

NIP 19640406 199003 2 002

NIM 12201244039

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR
ERIANA RISTIANI

JADWAL PRAKTIK TERBIMBING

No	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu
1	Rabu, 19 Agustus 2015	VIIC	09.25-10.45
2	Senin, 24 Agustus 2015	VIIC	07.40-09.00
3	Selasa, 25 Agustus 2015	VIIB	08.30-09.10 dan 09.25-10.05
4	Rabu , 26 Agustus 2015	VIIC	09.25-10.45
5	Kamis, 27 Agustus 2015	VIIB	07.10-08.30
6	Rabu, 2 September 2015	VIIC	09.25-10.45
7	Kamis, 3 September 2015	VIIB	07.10-08.35
8	Senin, 7 September 2015	VIIC	07.40-09.00

DOKUMENTASI KEGIATAN

NO	NAMA KEGIATAN	FOTO
1	Membudayakan 5S	

2	Mengikuti KBM	
3	Praktik Mengajar Terbimbing	
4	Rapat Internal Mahasiswa PPL	
5	Upacara Bendera Hari Senin	
6	Jumat Bersih	
7	Upacara Peringatan HUT RI Ke-70	
8	Pembenahan Perpustakaan	
9	Pembelian Pot Bunga	

10	Mendampingi Siswa Mengerjakan Tugas	
11	Konsultasi dengan guru	
12	Pendampingan Tonti	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP N 2 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Hari, tanggal	: Kamis, 27 Agustus 2015
Pukul	: 07.40 - 09.00 WIB
Alokasi waktu	: 4x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi dasar

3.3 membaca berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara
2. Membaca dan mencermati teks perangkat upacara
3. Menandai teks dengan tanda-tanda intonasi
4. Membacakan teks perangkat upacara

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara.
2. Peserta didik mampu membaca dan mencermati teks perangkat upacara.
3. Peserta didik mampu menandai teks dengan tanda-tanda intonasi.
4. Peserta didik mampu membacakan teks perangkat upacara.

E. Materi Pembelajaran

Sebagai seorang pelajar, tentu setiap hari senin kalian mengikuti upacara bendera yang ada di sekolah kalian. Upacara akan terlaksana dengan baik apabila para petugas dan peserta mengikutinya dengan tertip. Petugas upacara terdiri dari pembawa acara, pengibar bendera, pemimpin upacara, pemimpin peleton, kelompok panduan suara, dan pembaca teks perangkat upacara. Teks upacara terdiri atas tiga macam, yaitu pembukaan UUD 1945, Pancasila, dan doa.

Setiap peserta didik diharuskan dapat membaca teks perangkat upacara dengan intonasi (membaca dengan intonasi yang tepat (tinggi - rendah, keras - lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan) serta jeda yang tepat (membaca teks upacara dengan penjebaran yang tepat (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll). Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan dapat membaca teks perangkat upacara dengan baik dan benar.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode dua tinggal dua tamu (two stay two stray) Spencer Kagan 1992

Langkah-langkah metode adalah sebagai berikut:

1. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang
 2. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain
 3. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka
 4. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain
 5. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka
- 2. Inkuiri**
3. Diskusi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberikan salam
2. Guru melakukan presensi
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ Eksplorasi

1. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran.
2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang kegiatan membaca teks perangkat upacara.
3. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok secara heterogen.
4. Peserta didik bersama kelompok membaca dan mencermati teks perangkat upacara yang telah disediakan.

▪ Elaborasi

1. Peserta didik mengidentifikasi teks perangkat upacara secara berkelompok.
2. Peserta didik berdiskusi menandai teks dengan tanda-tanda intonasi yang tepat.
3. Perwakilan 2 orang masing-masing kelompok bertamu ke kelompok yang lain untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam menandai teks perangkat upacara.
4. Guru memperdengarkan pembacaan UUD 1945 yang benar melalui media *speaker*.
5. Perwakilan Peserta didik maju dan membacakan teks perangkat upacara dengan tepat dan kelompok/Peserta didik yang lain memberikan tanggapan.

▪ Konfirmasi

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk mengoreksi hasil pekerjaan teman yang lain.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru menyimpulkan pembelajaran
2. Guru dan Peserta didik melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan peserta didik dalam belajar.
3. Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
4. Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran.
6. Guru memberikan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

Rekaman pembacaan Undang-Undang Dasar 1945 (*speaker*)

Anindyarini, Atikah dan Ningsih, Sri. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Perangkat upacara bendera.

<http://www.dadangjsn.com/2015/04/isi-teks-naskah-pembukaan-uud-1945.html>

I. Penilaian

- a) Teknik : Tes tulis + tes unjuk kerja
- b) Bantuk instrumen : Tes uraian + Uji petik kerja produk
- c) Instrumen penilaian

soal Uraian

- 1) Identifikasilah berbagai teks perangkat upacara bendera yang terdapat di sekolahmu!

Soal Uji petik kerja produk

- 1) Bacakanlah teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat!

Contoh Format penilaian

Nama siswa : _____

Tanggal : _____

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Intonasi	Membaca dengan intonasi yang tepat (tinggi - rendah, keras – lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan.	
2	Jeda	Membaca teks upacara dengan penjedaan yang tepat. (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll)	

Skor nilai maksimal:

No. 1) = 5

No. 2) = 5

Jumlah = 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 —100 adalah sebagai berikut:

Perolehan skor

Nilai akhir = _____ X skor (100) Ideal =

Skor maksimum

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mapel Bhs Indonesia

Mahasiswa

(Titik Sunarti, S.Pd)
NIP : 119600330 198111 2 002

(Eriana Ristiani)
NIM. 12201244039

Lampiran

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

<http://www.dadangjsn.com/2015/04/isi-teks-naskah-pembukaan-uud-1945.html>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Hari, tanggal	: Rabu, 2 September 2015
Pukul	: 09.25 – 10.45 WIB
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang efektif.

C. Indikator

1. Mampu mendata pokok-pokok cerita pengalaman yang mengesankan
2. Mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman melalui tanya jawab
3. Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendata pokok-pokok cerita pengalaman yang mengesankan
2. Peserta didik mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman melalui tanya jawab
3. Peserta didik mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif.

E. Materi Pembelajaran

- Cerita pengalaman adalah kejadian atau peristiwa yang pernah dialami
- Jenis-jenis cerita pengalaman
 1. Pengalaman yang lucu
 2. Pengalaman yang mendebarkan
 3. Pengalaman yang aneh
 4. Pengalaman yang mengharukan
 5. Pengalaman yang memalukan

6. Pengalaman yang menyakitkan
- Pedoman menulis cerita pengalaman
 1. Siapa saja yang terlibat dalam pengalaman
 2. Pengalaman tentang apa yang anda alami
 3. Dimana pengalaman itu terjadi
 4. Kapan pengalaman tersebut terjadi
 5. Mengapa anda terkesan dengan pengalaman tersebut
 6. Bagaimana anda terkesan dengan pengalaman tersebut
- Langkah-langkah menulis cerita pengalaman
 1. Mengingat pengalamanyang pernah anda alami atau kejadian yang anda lihat
 2. Mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman atau kejadian yang disampaikan
 3. Mengembangkan pokok-pokok menjadi cerita pengalaman yang menarik
- Struktur cerita pengalaman
 1. Pengenalan
 2. Konflik
 3. Klimaks
 4. Pengakhiran

F. Metode Pembelajaran

1. Think pair and share

Langkah-langkah metode Think pair and share:

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
2. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
5. Berawal dari kegiatan tersebut, Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
6. Guru memberi kesimpulan
7. Penutup

2. Tanya jawab

3. Tes unjuk kerja

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

Apersepsi :

1. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang cerita pengalaman
2. Peserta didik mengidentifikasi kebermanaknaan bercerita pengalaman
3. Peserta didik menyepakati tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti :

➤ ***Eksplorasi***

1. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yaitu bagaimana menceritakan pengalaman yang paling mengesankan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang efektif.
2. Guru memberikan contoh cerita pengalaman melalui video.
3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok heterogen.
4. Peserta didik mendiskusikan dan bertanya jawab bersama kelompok mengenai cerita yang mengesankan.
5. Peserta didik menulis daftar pengalaman yang mengesankan.
6. Guru menanyakan materi apa saja yang sudah didapat peserta didik dan memberikan pengarahan tentang bagaimana membuat dan menyampaikan cerita pengalaman.

➤ ***Elaborasi***

1. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pengalaman yang mengesankan.
2. Peserta didik menentukan pengalaman yang paling mengesankan dan menyesuaikan dengan tema yang telah ditentukan.
3. Peserta didik membuat kerangka cerita pengalaman dengan mengambil pokok-pokok cerita.
4. Peserta didik menyusun pokok-pokok cerita pengalaman menjadi sebuah rangkaian cerita pengalaman.

➤ ***Konfirmasi***

1. Guru bersama peserta didik kembali menegaskan materi pembelajaran.
2. Guru memberikan penugasan untuk pertemuan selanjutnya.
3. Guru bersama siswa mengidentifikasi mengenai hambatan-hambatan yang dialami ketika menulis cerita pengalaman
4. Guru menegaskan kembali materi bercerita pengalaman mengesankan serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan penutup

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Media dan Sumber belajar

- 1. Video cerita pengalaman
- 2. Wirjaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2010. *Berbahasa dan bersastra Indonesia untuk SMP/MTS kelas VII*. Pusat perbukuan kementrian pendidikan nasional.

I. Penilaian

Lampiran 1: Contoh soal

- 1) Daftar pengalaman minimal tiga pengalamanmu yang paling berkesan!
Pedoman penskoran:

Kegiatan	Skor
Siswa menulis 3 pengalaman atau lebih	4
Siswa menuliskan 1—2 pengalaman	3
Siswa tidak menuliskan apa-apa	0

- 2) Tentukan satu pengalaman yang kamu anggap paling mengesankan dari daftar yang telah kamu buat untuk diceritakan!
Pedoman penskoran:

Kegiatan	Skor
Siswa menentukan satu pengalaman yang mengesankan	1
Siswa tidak dapat menuliskan apa-apa	0

- 3) Susunlah pokok-pokok cerita pengalaman yang paling mengesankan itu dengan runtut!
Pedoman penskoran:

Kegiatan	Skor
Siswa menyusun pokok-pokok cerita pengalaman secara runtut.	5
Siswa menyusun pokok-pokok cerita pengalaman tetapi tidak runtut.	3
Siswa tidak dapat menuliskan apa-apa.	0

- 4) Ceritakanlah secara lisan pengalaman yang mengesankan itu berdasarkan pokok-pokok cerita yang telah kamu susun sebelumnya dengan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif.

Rubrik penilaian bercerita(perlu disepakati dulu oleh guru dan siswa)

Berilah tanda (√) pada kolom nilai 1,2, 3, atau 4 dengan ketentuan : 1 = kurang; 2 = sedang; 3 = baik ; dan 4 = sangat baik.

Skor nilai maksimal:

No. 1) = 4

No. 2) = 1

No. 3) = 5

Jumlah = 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor (100)}$	$\text{Ideal} = \dots\dots\dots$
--	----------------------------------

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mapel Bhs Indonesia

Mahasiswa

(Titik Sunarti, S.Pd)
NIP : 119600330 198111 2 002

(Eriana Ristiani)
NIM. 12201244039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 2 Ngaglik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Hari, tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Pukul : 09.25 – 10.45 WIB

Alokasi waktu : 2x 40 menit (1 x pertemuan)

D. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

E. Kompetensi dasar

3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit

F. Indikator

5. Peserta didik mampu membaca cepat 200 kata permenit
6. Peserta didik mampu menjawab dengan benar minimal 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan
7. Peserta didik mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan

D. Tujuan Pembelajaran

5. Melalui bacaan peserta didik mampu membaca teks dengan cepat dan efektif
6. Melalui bacaan peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar minimal 75 % dari jumlah keseluruhan soal
7. Peserta didik mampu menyimpulkan isi bacaan

F. Materi Pembelajaran

1. Keefektifan membaca

Membaca cepat adalah kegiatan membaca bacaan dengan waktu yang cepat dan singkat. Kemampuan efektif membaca adalah kemampuan membaca bacaan secara cepat dan efektif mendapat pemahaman. Jadi, membaca cepat dan kemampuan efektif membaca berbeda. Pada kegiatan pertama siswa diminta membaca cepat dan efektif bacaan Wahana ***Rosetta Jalani Manuver di Mars*** dalam waktu satu menit. Diharapkan siswa mampu membaca 200 kata permenit dengan paham. Setelah siswa membaca, siswa diminta menghitung berupa jumlah kata yang berhasil dibaca.

2. Menjawab pertanyaan

Setelah membaca dan menghitung kata yang diperoleh, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan dalam waktu 5 menit. Jumlah soal dari bacaan adalah 10 soal pilihan ganda. Tujuannya, dengan menjawab soal siswa mampu mengukur kemampuannya dalam menguasai bacaan. Setelah itu, guru membimbing siswa untuk mengoreksi bacaan dan menghitung jumlah soal yang mampu dijawab.

Selanjutnya, siswa diarahkan untuk menghitung KEM (Kemampuan Efektif Membaca) dengan rumus :

- Rumus KEM**

$$\frac{K}{Wm} \times \frac{B}{SI} = \dots kpm$$

K = Jumlah kata permenit

Wm = Waktu dalam satu menit

SI = Skor ideal (10)

B = Jumlah jawaban benar

Kpm = Kata permenit

3. Menyimpulkan isi bacaan

Kegiatan terakhir adalah menyimpulkan isi bacaan teks *Rosetta Jalani Manuver di Mars*. Siswa diajak untuk mencari ide pokok per paragraf dan menyimpulkan bacaan yang telah dibaca.

I. Metode Pembelajaran

1. Metode SQ3R

Metode SQ3R

Langkah-langkah teknik SQ3R sebagai berikut :

- 1. Survey yaitu proses persiapan membaca dengan melihat sekilas isi buku atau bacaan mulai dari judul, sub judul, topik, dan lain-lain.
- 2. Question
Question yaitu proses menciptakan pertanyaan setelah membaca sepintas pada tahap survey tadi
- 3. Read
Read adalah proses membaca isi keseluruhan bacaan dengan kemampuan pemahaman dan kecepatan tinggi.
- 4. Recite
Menceritakan pokok-pokok bacaan yang telah dibaca.
- 5. Review
Proses review awal dilakukan setelah mengakhiri bacaan. Review di sini berarti mengingat kembali apa yang telah kita baca.

METODE SQ3R				
S	Q	R1	R2	R3

- Isi tanda centang pada kolom kosong, jika sudah melakukan salah satu tahap SQ3R

2. Penugasan

3. Diskusi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1. Guru memberikan salam

2. Guru melakukan presensi
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ **Eksplorasi**

5. Guru membagikan bacaan yang berjudul **Wahana Rosetta Jalani Manuver diMars** dan soal.
6. Secara singkat guru menyampaikan Metode SQ3R.
7. Guru membuat tabel SQ3R pada papan tulis.
8. Pada tahap *Survey*, guru meminta siswa untuk membaca sekilas tentang bacaan.
9. Guru memberi tanda centang pada kolom **S** yang ada dalam papan tulis.
10. Siswa diarahkan untuk menghitung jumlah kata yang yang dibaca dalam waktu 1 menit
11. Siswa diminta untuk menyiapkan pertanyaan tentang bacaan yang telah dibaca pada tahap *Question*
12. Guru memberikan centang pada kolom **Q** yang telah dibuat di papan tulis.

▪ **Elaborasi**

6. Pada tahap yang ketiga, yaitu *Read*. Siswa diminta membaca teks yang berjudul dalam waktu 1 menit.
7. Guru memberikan tanda centang pada kolom **R1** yang ada dalam papan tulis.
8. Siswa diminta menjawab 10 pertanyaan yang terkait dengan teks yang telah dibaca selama 5 menit
9. Siswa diminta mencocokkan apakah pertanyaan yang mereka tanyakan sebelumnya, ada dalam 10 pertanyaan tersebut
10. Pada tahap *Recite* siswa diminta untuk menemukan ide-ide pokok dari bacaan **Wahana Rosetta JalaniManuver diMars**
11. Guru memberikan tanda centang pada kolom **R2** yang ada dalam tabel papan tulis.

▪ **Konfirmasi**

1. Siswa menghitung KEM masing-masing sesuai dengan rumus yang telah dibagikan dilembar soal.
2. Tahap terakhir adalah tahap *Review*, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan isi bacaan.
3. Guru memberikan centang pada kolom **R3** yang ada dalam papan tulis.

d. Kegiatan Penutup (10 menit)

7. Guru menyimpulkan pembelajaran
8. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam belajar.
9. Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
10. Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.
11. Guru menutup pembelajaran.
12. Guru memberikan salam.

H.SumberBelajar

- a. Suwandi, Sarwiji. 2008. *Bahasa Indonesia BahasaKebanggaanku*.

I. Penilaian

Lampiran 1

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mampu membaca cepat 200 kata per menit.• Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan.• Menyimpulkan isi bacaan.	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none">• Bacalah teks yang telah diberikan dalam waktu 1 menit!• Jawablah beberapa pertanyaan berikut! 1. ... 2. ... dst.• Simpulkan isi bacaan diatas!

Lampiran 2

Nama siswa :.....

Tanggal :.....

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Kecepatan	Dengan waktu terbatas dapat membaca kata sesuai target	5
2.	Ketepatan	Menjawab 75% dari pertanyaan yang diberikan	5

Skor nilai maksimal : No. 1 = 5

No. 2 = 5

Jumlah = 10

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut :

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor} \times \text{skor ideal (100)}}{\text{Skor maks. (10)}}$ =

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mapel BHS Indonesia

Mahasiswa

(Titik Sunarti, S.Pd)
NIP : 19600330 198111 2 002

(Eriana Ristiani)
NIM 12201244039

1. Kemampuan Efektif Membaca

Bacalah teks berikut ini dengan kecepatan 200 kata per menit. Hitunglah berapa kecepatan membacamu! Jika masih rendah, tingkatkan terus kecepatan membacamu!

Wahana Rosetta Jalani Manuver di Mars

, SENIN – Wahana antariksa Rosetta milik Badan Antariksa Eropa (ESA) berhasil melakukan manuver di orbit Mars dalam rangka mengejar komet 67/Churyumov Gerasimenko. Rosetta harus mengayun dengan memanfaatkan gaya gravitasi Mars, untuk meningkatkan kecepatannya agar bisa mencapai objek tujuannya itu dalam waktu 10 tahun.

Rosetta yang berada pada jarak 250 kilometer dari permukaan Mars putus kontak dengan Bumi selama hampir 15 menit saat melintas di belakang Mars pada hari Minggu (25/2) dengan kecepatan 39.191 kilometer per jam. Selama itu, Rosetta hanya mengandalkan tenaga baterai yang tersisa karena tidak dapat memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber listriknya. Tepuk tangan langsung memenuhi pusat kendali misi di bagian barat Jerman saat wahana tersebut kembali mengirimkan sinyal.

Awalnya, Rosetta tidak didesain untuk melakukan manuver berayun di kegelapan dan hanya menggunakan tenaga baterai. Sebab, baterai hanya didesain untuk memasok energi sampai sistem stabil setelah wahana diluncurkan. Tapi, karena peluncurannya molor dari jadwal yang direncanakan, arah target berubah sehingga jalur perjalanan pun harus disesuaikan.

Dari Mars, Rosetta akan bergerak ke arah Bumi dan akan melakukan manuver serupa di Bumi pada bulan November 2007 dan pada November 2009 setelah sekali mengelilingi Matahari. Sebelumnya, wahana yang diluncurkan pada tahun 2004 itu telah melakukan manuver yang sama di Bumi pada Maret 2005. Wahana yang diluncurkan Februari 2004 itu memang membutuhkan 4 kali manuver berayun dengan memanfaatkan gravitasi planet dalam suatu jalur perjalanan berulang yang disebut ESA sebagai bilier kosmos.

Jalan yang harus ditempuh Rosetta masih panjang, namun ESA menilai sejauh ini segala sesuatu berjalan sesuai rencana. Rosetta dijadwalkan sampai ke komet 67/Churyumov-Gerasimenko pada tahun 2014 setelah menempuh perjalanan sejauh 7,1 miliar kilometer. Ia juga akan mengirimkan wahana pendarat bernama Philae ke permukaan komet sepanjang 4,8 kilometer yang ditemukan astronom Soviet, Klim Churyumov dan Svetlana Gerasimenko. Wahana pendarat berkaki tiga seukuran lemari es akan mempelajari sifat kimia batuan pembentuk komet yang diperkirakan menyimpan informasi mengenai proses pembentukan tata surya.

Sumber: *Kompas*, 26 Februari 2006

Jumlah : 282 kata;

Menghitung Jumlah Kata yang Dibaca dalam 1 menit.

> 200 kata	skor = 5
150-200 kata	skor = 4
100-150 kata	skor = 3
50-100 kata	skor = 2
0-50 kata	skor = 1

2. Menjawab Pertanyaan Isi Bacaan

Setelah membaca dengan cepat bacaan di atas kerjakan soal di bawah ini! Ketika menjawab pertanyaan, kalian tidak boleh membaca lagi bacaan itu. Lakukan kegiatan ini dengan jujur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian terhadap isi bacaan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan cara member tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat! (skor 1 tiap nomor)

1. Wahana antariksa Rosetta adalah Badan Antariksa dari

- a. Eropa
- b. Asia
- c. Afrika
- d. Amerika

2. Wahana antariksa Rosetta melakukan manuver di orbit Mars dengan memanfaatkan

- a. kecepatan dalam melakukan manuver
- b. gaya gravitasi mars
- c. gaya gravitasi bumi
- d. kecepatannya untuk mencapai objek tujuannya

3. Rosetta selama hampir 15 menit saat melintas di belakang Mars mengandalkan tenaga

- a. matahari
- b. listrik
- c. baterai
- d. uap

4. Kondisi Rosetta saat di belakang Planet Mars adalah

- a. mendapat cukup sinar matahari
- b. sinar matahari meredup
- c. tidak mendapatkan sinar matahari
- d. sinar matahari saat itu sangat kuat

5. Rosetta dikendalikan dari bumi tepatnya di negara

- a. Inggris
- b. Belanda
- c. Perancis
- d. Jerman

6. Waktu peluncuran Wahana Rosetta adalah

- a. lebih cepat dari yang direncanakan
- b. sesuai dengan yang dijadwalkan
- c. mundur dari yang dijadwalkan
- d. sampai sekarang belum diluncurkan

7. Kali pertama Wahana Rosetta diluncurkan pada tahun

- a. 2004
- b. 2005
- c. 2007
- d. 2009

8. Direncanakan Wahana Rosetta akan bergerak menuju bumi setelah

- a. sekali mengelilingi matahari

- b. melakukan empat kali manuver berayun
- c. perjalanan berulang
- d. diluncurkan pada tahun 2004

9. Pada tahun 1014 Rosetta direncanakan sampai ke komet 67 yang juga disebut

- a. Klim-Churyumov
- b. Svetlana-Gerasimenko
- c. Churyumov-Gerasimenko
- d. Klim-Svetlana

10. Sifat kimia batuan pembentuk komet diperkirakan dapat digunakan untuk mengetahui

- a. proses pembentukan komet
- b. proses pembentukan bumi
- c. proses pembentukan planet Mars
- d. proses pembentukan tata surya

Menghitung Kecepatan Membaca

Hitunglah kecepatan membacamu dengan menggunakan rumus berikut ini!

- **Rumus KEM**

$$\underline{K} \times \underline{B} = \dots kpm$$

Keterangan:

K : jumlah kata yang dibaca

- Wm : waktu tempuh baca dalam menit
- Wd : waktu tempuh baca dalam detik
- B : jumlah jawaban benar
- Sl : skor ideal
- Kpm : kata per menit

**jumlah kata dalam bacaan 282 kata*

3.Simpulkan isi bacaan di atas!

Simpulan tepat sesuai bacaan skor 5

Setelah membaca dengan cepat bacaan di atas kerjakan soal di bawah ini! Ketika menjawab pertanyaan, **kalian tidak boleh membaca lagi bacaan itu**. Lakukan kegiatan ini dengan jujur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian terhadap isi bacaan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan cara member tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat! (skor 1 tiap nomor)

1. Wahana antariksa Rosetta adalah Badan Antariksa dari

 - a. Eropa
 - b. Asia
 - c. Afrika
 - d. Amerika

2. Wahana antariksa Rosetta melakukan manuver di orbit Mars dengan memanfaatkan

 - a. kecepatan dalam melakukan manuver
 - b. gaya gravitasi mars
 - c. gaya gravitasi bumi
 - d. kecepatannya untuk mencapai objek tujuannya
3. Rosetta selama hampir 15 menit saat melintas di belakang Mars mengandalkan tenaga

 - a. matahari
 - b. listrik
 - c. baterai
 - d. uap

4. Kondisi Rosetta saat di belakang Planet Mars adalah

 - a. mendapat cukup sinar matahari
 - b. sinar matahari meredup
 - c. tidak mendapatkan sinar matahari

d. sinar matahari saat itu sangat kuat

5. Rosetta dikendalikan dari bumi tepatnya di negara

- a. Inggris
- b. Belanda
- c. Perancis
- d. Jerman

6. Waktu peluncuran Wahana Rosetta adalah

- a. lebih cepat dari yang direncanakan
- b. sesuai dengan yang dijadwalkan
- c. mundur dari yang dijadwalkan
- d. sampai sekarang belum diluncurkan

7. Kali pertama Wahana Rosetta diluncurkan pada tahun

- a. 2004
- b. 2005
- c. 2007
- d. 2009

8. Direncanakan Wahana Rosetta akan bergerak menuju bumi setelah

- a. sekali mengelilingi matahari
- b. melakukan empat kali manuver berayun
- c. perjalanan berulang
- d. diluncurkan pada tahun 2004

9. Pada tahun 1014 Rosetta direncanakan sampai ke komet 67 yang juga disebut?

- a. Klim-Churyumov
- b. Svetlana-Gerasimenko
- c. Churyumov-Gerasimenko
- d. Klim-Svetlana

10. Sifat kimia batuan pembentuk komet diperkirakan dapat digunakan untuk mengetahui

- a. proses pembentukan komet
- b. proses pembentukan bumi
- c. proses pembentukan planet Mars
- d. proses pembentukan tata surya

nama :

no absen :

kelas :

jumlah jawaban benar:

Nama :

No absen :

Kelas :

Wahana Rosetta Jalani Manuver di Mars

, SENIN – Wahana antariksa Rosetta milik Badan Antariksa Eropa (ESA) berhasil melakukan manuver di orbit Mars dalam rangka mengejar komet 67/Churyumov Gerasimenko. Rosetta harus mengayun dengan memanfaatkan gaya gravitasi Mars, untuk meningkatkan kecepatannya agar bisa mencapai objek tujuannya itu dalam waktu 10 tahun.

Rosetta yang berada pada jarak 250 kilometer dari permukaan Mars putus kontak dengan Bumi selama hampir 15 menit saat melintas di belakang Mars pada hari Minggu (25/2) dengan kecepatan 39.191 kilometer per jam. Selama itu, Rosetta hanya mengandalkan tenaga baterai yang tersisa karena tidak dapat memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber listriknya. Tepuk tangan langsung memenuhi pusat kendali misi di bagian barat Jerman saat wahana tersebut kembali mengirimkan sinyal.

Awalnya, Rosetta tidak didesain untuk melakukan manuver berayun di kegelapan dan hanya menggunakan tenaga baterai. Sebab, baterai hanya didesain untuk memasok energi sampai sistem stabil setelah wahana diluncurkan. Tapi, karena peluncurannya molor dari jadwal yang direncanakan, arah target berubah sehingga jalur perjalanan pun harus disesuaikan.

Dari Mars, Rosetta akan bergerak ke arah Bumi dan akan melakukan manuver serupa di Bumi pada bulan November 2007 dan pada November 2009 setelah sekali mengelilingi Matahari. Sebelumnya, wahana yang diluncurkan pada tahun 2004 itu telah melakukan manuver yang sama di Bumi pada Maret 2005. Wahana yang diluncurkan Februari 2004 itu memang membutuhkan 4 kali manuver berayun dengan memanfaatkan gravitasi planet dalam suatu jalur perjalanan berulang yang disebut ESA sebagai bilier kosmos.

Jalan yang harus ditempuh Rosetta masih panjang, namun ESA menilai sejauh ini segala sesuatu berjalan sesuai rencana. Rosetta dijadwalkan sampai ke komet

67/Churyumov-Gerasimenko pada tahun 2014 setelah menempuh perjalanan sejauh 7,1 miliar kilometer. Ia juga akan mengirimkan wahana pendarat bernama Philae ke permukaan komet sepanjang 4,8 kilometer yang ditemukan astronom Soviet, Klim Churyumov dan Svetlana Gerasimenko. Wahana pendarat berkaki tiga seukuran lemari es akan mempelajari sifat kimia batuan pembentuk komet yang diperkirakan menyimpan informasi mengenai proses pembentukan tata surya.

Sumber: *Kompas*, 26 Februari 2006

Jumlah kata yang di baca:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 2 NGAGLIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi waktu : 2x 40 menit (1 x Pertemuan)

Hari : Kamis, 03 September 2015

Pukul : 07.10 – 08.30 WIB

A. Standar Kompetensi

8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng

B. Kompetensi dasar

8.1. Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun

C. Indikator

1. Mampu menentukan syarat-syarat pantun
2. Mampu menulis pantun
3. Mampu menyunting pantun sendiri sesuai dengan syarat-syarat pantun

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan ciri-ciri pantun
2. Peserta didik mengetahui jenis-jenis pantun
3. Peserta didik mampu membuat sendiri pantun

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sudah sangat dikenal diberbagai bahasa nusantara. Pada mulanya, pantun termasuk ke dalam sastra lisan yang hanya dituturkan oleh penyampainya, meski kemudian banyak juga yang ditulis hingga akhirnya masuk ke dalam kategori sastra tulisan. Dalam masyarakat Jawa, pantun dikenal dengan istilah “parikan”.

2. Ciri-ciri Pantun

- Pantun terdiri atas 4 larik atau baris.
- Setiap baris pantun hanya memiliki 8-12 suku kata.
- Pantun selalu bersajak atau rima a-b-a-b atau a-a-a-a.
- Baris pertama dan kedua dinamakan sampiran.

- Baris ketiga dan keempat dinamakan isi.

3. Jenis-jenis Pantun

Pantun memiliki banyak jenis. Dilihat dari bentuknya pantun terdiri atas pantun biasa, pantun seloka (berkait), talibun, pantun kilat (karmina). Sedangkan berdasarkan isi, pantun terdiri atas pantun adat, pantun agama, pantun nasihat, pantun jenaka, pantun teka-teki, pantun semangat, pantun cinta, pantun perpisahan, pantun pahlawan, pantun peribahasa, dan pantun anak-anak.

- **Pantun Biasa**
Pantun yang memiliki struktur yang sama dengan pantun pada umumnya, memiliki 8-12 suku kata setiap barisnya dan terdiri dari empat baris dalam 1 bait.
- **Pantun Seloka (Berkait)**
Seloka ialah pantun berkait yang tidak cukup dengan satu bait saja, karena pantun berkait merupakan jalinan atas beberapa bait. Ciri-ciri seloka adalah baris kedua dan keempat pada bait pertama dipakai sebagai baris pertama dan ketiga di bait kedua. Baris kedua dan keempat pada bait kedua dipakai sebagai baris pertama dan ketiga di bait ketiga. Dan seterusnya.
- **Talibun**
Talibun adalah pantun yang jumlah barisnya lebih dari 4 baris dan satu bait pantun talibun harus genap tiap barisnya, misalnya 6, 8, 10 dan seterusnya. Dengan catatan jika satu bait berisi 6 baris, maka 3 baris pertama ialah sampiran dan 3 baris sisanya ialah isi. Sedangkan untuk sajaknya menjadi a-b-c-a-b-c. Jika satu bait berisi 8 baris, maka 4 baris pertama ialah sampiran dan 4 baris sisanya ialah isi. Sedangkan untuk sajaknya menjadi a-b-c-d-a-b-c-d.
- **Pantun Kilat (Karmina)**
Setiap bait terdiri dari dua baris. Baris pertama merupakan sampiran, baris kedua merupakan isi. Bersajak a-a. Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata.
- **Pantun Adat**
Ciri-ciri dari pantun adat ialah isinya yang selalu berkenaan dengan adat istiadat atau tradisi leluhur. Dalam pantun tertuang aturan maupun undang-undang tak tertulis. Oleh karena itu pantun berfungsi sebagai alat pengatur masyarakat.
- **Pantun Agama**
Pantun agama selalu menekan isinya kepada hal-hal yang berkaitan dengan agama. Biasanya pantun ini memiliki nilai dengan nafas islam. Hal tersebut karena masyarakat Melayu sebagian besar beragama islam.
- **Pantun Nasihat**
Pantun nasihat sesungguhnya merupakan nilai yang dijunjung oleh masyarakat Melayu. Dalam pantun ini akan ditemukan nilai, seni rasa, filosofi hidup, dan berbagai petuah lainnya.
- **Pantun Jenaka**
Dari namanya saja, kita tentu sudah bisa menebak apa itu pantun jenaka. Pantun jenakan ialah pantun nan isinya berupa hal-hal lucu dan mengundang tawa. Namun dibalik ciri-ciri dari pantun jenaka yang lucu ini, biasanya terdapat sebuah makna yang tersembunyi.
- **Pantun Cinta atau Berkasih-kasih**

Pantun berkasih-kasih termasuk pantun muda-mudi. Pantun ini merupakan sarana perkenalan, memberi pujian, dan mengungkapkan perasaan.

- Pantun Kepahlawanan
Pantun yang isinya berhubungan dengan semangat kepahlawanan.
- Pantun Anak-anak
Pantun anak-anak mempunyai suasana yang riang sebagaimana tabiat anak-anak yang suka bermain. Pantun anak-anak juga berisi didikan bagaimana anak agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur.

F. Metode Pembelajaran

1. Tebak kata

Langkah-langkah :

- a. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit.
 - b. Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan didepan kelas
 - c. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa yang lainnya diberi kartu yang berukuran 5x2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga.
 - d. Sementara siswa membawa kartu 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10x10 cm. jawaban tepat bila sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau telinga.
 - e. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya.
 - f. Dan seterusnya .
- ### **2. Penugasan**

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Apersepsi

1. Guru memberikan salam dan direspon oleh peserta didik.
2. Peserta didik diminta untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.
3. Guru menanyakan kondisi peserta didik dan kelas.
4. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran.
5. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti:

Eksplorasi

1. Peserta didik diberikan beberapa contoh pantun.

2. Peserta didik diminta untuk membaca dan memahami pantun tersebut.
3. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok beranggotakan 4 orang. Guru memberi penjelasan mengenai permainan yang akan dilakukan.
4. Seorang peserta didik berperan sebagai pencatat petunjuk dan jawaban. Seorang peserta didik lain diberi kartu yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang peserta didik yang lainnya diberi kartu yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempel pada dahi.
5. Apabila keduanya telah menjawab dengan tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh lanjut ke pertanyaan berikutnya. Bila belum tepat boleh bilang pas dan menuju ke pertanyaan berikutnya. Apabila soal yang belum terjawab dan diulang kembali pada waktu yang langsung memberi jawabannya.
6. Siswa diajak untuk berdiskusi mengenai materi yang ada pada kegiatan tebak kata.

Elaborasi

1. Setiap kelompok diminta untuk menulis pantun sesuai dengan kata-kata yang telah diberikan.
2. Salah satu anggota kelompok diminta untuk membacakan hasil dari pantun yang mereka buat.
3. Kelompok lain diminta untuk mengomentari hasil pantun yang dibaca.

Konfirmasi

1. Peserta didik diajak untuk berdiskusi dan menyimpulkan ciri-ciri dan jenis pantun.
2. Guru memberikan beberapa ulasan mengenai diskusi yang telah dilakukan.
3. Guru menambahkan beberapa materi yang belum dibahas dalam diskusi.
4. Guru memberikan review/konfirmasi terhadap pantun yang dibuat peserta didik.

Kegiatan Akhir:

1. Peserta didik beserta guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran mengenai pantun.
2. Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar.
4. Peserta didik menyampaikan hambatan-hambatan yang dialami saat proses belajar mengajar.
5. Peserta didik diberikan tugas rumah untuk mengeksplorasi pelajaran yang baru saja dipelajari hari ini.

H. Sumber Belajar

Wirjaya, Asep Yudha dan Sudarmawarti. 2010. *Berbahasa dan bersastra Indonesia untuk SMP/MTS kelas VII*. Pusat perbukuan kementerian pendidikan nasional.

I. Penilaian

- a. Teknik : Teknik Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Uji petik kerja prosedur dan produk
- c. Instrumen penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">Mampu menentukan materi/bahan menulis pantun sesuai konteksMampu menulis pantun	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none">Tulislah ciri-ciri pantunTulislah jenis-jenis pantun.Tulislah sebuah pantun sesuai konteks yang kamu tulis

Rubrik Pedoman Penskoran

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Menentukan syarat/ciri pantun dan jenis pantun	Benar (5) Kurang benar (4) Tidak benar (2)
3	Menulis pantun sesuai dengan syarat pantun serta penggunaan bahasa sesuai dengan karakteristik bahasa pantun	Benar (5) Kurang benar (4) Tidak benar (2)

Penghitungan nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jmlh skor maksimal}} \times 100$

Yogyakarta, 3 September 2015

Mengetahui,

Guru Mapel Bhs. Indonesia

Mahasiswa

Titik Sunarti, S.Pd

NIP. 119600330 198111 2 002

Eriana Ristiani

NIM. 12201244039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP N 2 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Hari, tanggal	: Rabu, 26 Agustus 2015
Pukul	: 09.25 - 10.45 WIB
Alokasi waktu	: 4x 40 menit (2 x pertemuan)

G. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

H. Kompetensi dasar

3.3 membaca berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.

I. Indikator

8. Mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara
9. Membaca dan mencermati teks perangkat upacara
10. Menandai teks dengan tanda-tanda intonasi
11. Membacakan teks perangkat upacara

D. Tujuan Pembelajaran

8. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara.
9. Peserta didik mampu membaca dan mencermati teks perangkat upacara.
10. Peserta didik mampu menandai teks dengan tanda-tanda intonasi.
11. Peserta didik mampu membacakan teks perangkat upacara.

G. Materi Pembelajaran

Sebagai seorang pelajar, tentu setiap hari senin kalian mengikuti upacara bendera yang ada di sekolah kalian. Upacara akan terlaksana dengan baik apabila para petugas dan peserta mengikutinya dengan tertip. Petugas upacara terdiri dari pembawa acara, pengibar bendera, pemimpin upacara, pemimpin peleton, kelompok panduan suara, dan pembaca teks perangkat upacara. Teks upacara terdiri atas tiga macam, yaitu pembukaan UUD 1945, Pancasila, dan doa.

Setiap peserta didik diharuskan dapat membaca teks perangkat upacara dengan intonasi (membaca dengan intonasi yang tepat (tinggi - rendah, keras - lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan) serta jeda yang tepat (membaca teks upacara dengan penjumlahan yang tepat (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll). Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan dapat membaca teks perangkat upacara dengan baik dan benar.

J. Metode Pembelajaran

1. Metode dua tinggal dua tamu (two stay two stray) Spencer Kagan 1992

Langkah-langkah metode adalah sebagai berikut:

6. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang
7. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain
8. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka
9. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain
10. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka

2. Inkuiri

3. Diskusi

K. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru memberikan salam
2. Guru melakukan presensi
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (60 menit)

▪ **Eksplorasi**

1. Guru membicarakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan pertama
2. Guru menyampaikan hal-hal terkait berlatih membaca teks upacara.
3. Guru dan peserta didik menyepakati kriteria penilaian dalam membaca teks upacara

▪ **Elaborasi**

1. Peserta didik membacakan teks perangkat upacara bendera dengan intonasi yang tepat.
2. Peserta didik lain memberikan penilaian dan tanggapan terhadap siswa penampil.

▪ **Konfirmasi**

1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk mengoreksi hasil pekerjaan teman yang lain.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru menyimpulkan pembelajaran
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan peserta didik dalam belajar.
3. Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar.
4. Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran.
6. Guru memberikan salam.

I. Penilaian

- d) Teknik : Tes tulis + tes unjuk kerja
 e) Bantuk instrumen : Tes uraian + Uji petik kerja produk
 f) Instrumen penilaian

soal Uraian

- 2) Identifikasilah berbagai teks perangkat upacara bendera yang terdapat di sekolahmu!

Soal Uji petik kerja produk

- 1) Bacakanlah teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat!

Contoh Format penilaian

Nama siswa : _____

Tanggal : _____

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Intonasi	Membaca dengan intonasi yang tepat (tinggi - rendah, keras – lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan.	
2	Jeda	Membaca teks upacara dengan penjedaan yang tepat. (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll)	

Skor nilai maksimal:

No. 1) = 5

No. 2) = 5

Jumlah = 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 —100 adalah sebagai berikut:

Perolehan skor

Nilai akhir = _____ X skor (100) Ideal =

Skor maksimum

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mapel Bhs Indonesia

(Titik Sunarti, S.Pd)
NIP : 119600330 198111 2 002

Mahasiswa

(Eriana Ristiani)
NIM. 12201244039

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Eriana Ristiani

NIM : 12201244039

Fakultas/Prodi : FBS/PBSI

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL UNY 2015 di SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.


Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 September 2015

Mengesahkan,

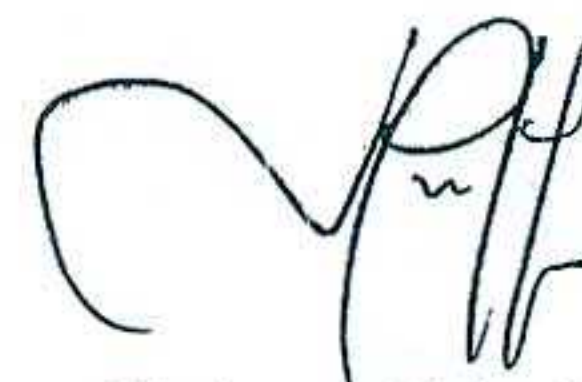
Guru Pembimbing

Mahasiswa



Titik Sunarti, S.Pd

NIP 19600330 198111 2 002



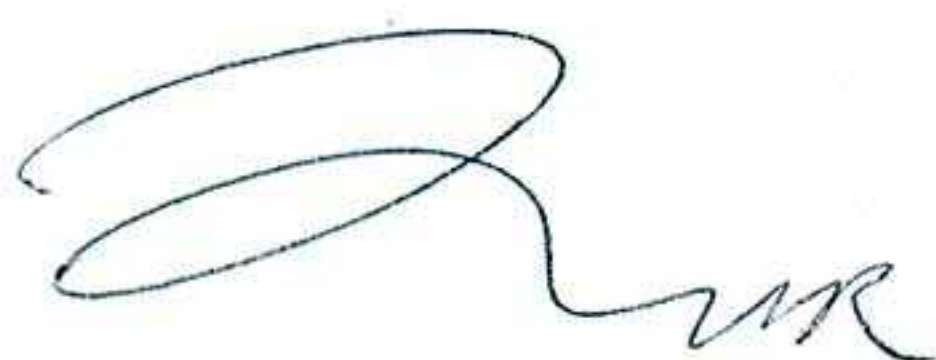
Eriana Ristiani

NIM 12201244039

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah SMP N 2 Ngaglik



Dra. St. Nurbaya, M.Hum, M.Si

NIP 19640406 199003 2 002



Agustin Margi Rahayu, S.Pd

NIP 19630810 198703 2 013